

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 'Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2018 edition of the joint child malnutrition estimates'. World Health Organization. 2018.
2. Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. WHO. Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age. World Health Organization. 2020.
4. World Health Organization. Global nutrition targets 2025. World Health Organization. 2014.
5. Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015.
6. Kemenkes RI. The Strategy and policy to involve property in Indonesia. *Gemas*. 2019;2(2):41–52.
7. UNICEF. Levels and Trends in Child Malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key Findings of the 2021 Edition. World Health Organization. 2021. 1–32 p.
8. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. 2018;20.
9. Badan LITBANGKES KKR. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021. 2021.
10. Saleh A, Syahrul S, Hadju V, Andriani I, Restika I. Role of Maternal in Preventing Stunting: a Systematic Review. *Gac Sanit*. 2021;35:S576–82.
11. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A Review of Child Stunting Determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr*. 2018;14(4):1–10.
12. Simbolon, D., Jumiyati and Rahmadi A. Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Penerbit Deepublish; 2018.
13. Endah Tri Maulina E, Radita Alma L, Nurrochmah S. Relationship of Chronic Energy Deficiency, Birthweight and Exclusive Breastfeeding with Stunting in Kedungrejo Village, Pakis District, Malang. *KnE Life Sci*. 2021;2021(ISMoPHS 2020):102–14.
14. Masyarakat DBG. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
15. Nurhayati N, Hamang SH, Thamrin H. Faktor Risiko Umur, Paritas, dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Badan Lahir

- Rendah. *Wind Midwifery J.* 2020;01(01):31–8.
16. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Utara. Laporan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2018. 2018.
 17. Jannah M, Nadimin. Riwayatkekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Dan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar.* 2021;16(2):343–52.
 18. Ismawati V, Kurniati FD, Suryati S, Oktavianto E. Kejadian Stunting Pada Balita Dipengaruhi Oleh Riwayat Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil. *Syifa' Med J Kedokt dan Kesehat.* 2021;11(2):126.
 19. Kpewou DE, Poirot E, Berger J, Som SV, Laillou A, Belayneh SN, et al. Maternal mid-upper arm circumference during pregnancy and linear growth among Cambodian infants during the first months of life. *Matern Child Nutr.* 2020;16(S2):1–11.
 20. . A, Tosepu R, Effendy DS. The Number of Stunting Cases Based on Chronic Energy Deficiency (CED) in the North Buton Regency. *KnE Life Sci.* 2022;2022:104–10.
 21. Abubakar A, Uriyo J, Msuya SE, Swai M, Stray-Pedersen B. Prevalence and risk factors for poor nutritional status among children in the Kilimanjaro Region of Tanzania. *Int J Environ Res Public Health.* 2012;
 22. BKKBN. Panduan Pelaksanaan Pendampingan keluarga dalam upaya percepatan penurunan stunting. Jakarta: Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2021.
 23. Lestari, P. D., Rohmah, N., & Utami R. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa. *Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Jember.* 2019;26:1–9.
 24. Alfarisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kebidanan Malahayati.* 2019;5(3):271–8.
 25. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunimah, Nurhumairah. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan.* 2018;25:19.
 26. Candra MKes(Epid) DA. Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. *Epidemiologi Stunting.* 2020. 1–53 p.
 27. WHO. Childhood stunting: context, causes and consequences WHO. *Lancet.* 2013;9(2):27–45.
 28. TNPk. Tnp2K 2017. Tim Nas Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017;1:14–5.
 29. Martorell R. Improved nutrition in the first 1000 days and adult human capital and health. *Am J Hum Biol.* 2017;29(2):1–24.
 30. Febi Ramadhani and Delmi Sulastri and Husna Yetti. Pencegahan Stunting

- melalui Faktor Risiko Anak selama 1000 Hari Pertama Kehidupan. *J Kesehat*. 2019;10:204–9.
31. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework. Who. 2013;
 32. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *J Sist Kesehat*. 2017;2(3):156–63.
 33. Moersintowati NB, Sularyo TS, Soetjningsih HS, Ranuh IGNG. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Nancy Pardede. Jakarta: CV Sagung Seto. 2010.
 34. Supriasa. *Penilaian Status Gizi Edisi Revisi*. In: Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2012.
 35. Nasikhah R MA. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll*. 2012;
 36. Soetjningsih dan IG. N. Gde Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak*. 2nd ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2013.
 37. Oktarina Z ST. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Sumatera. *J Gizi dan Pangan*. 2014;
 38. Xie C, Epstein LH, Eiden RD, Shenassa ED, Li X, Liao Y et al. Stunting at 5 Years Among SGA Newborns. *Pediatrics*. 2016;
 39. Hanum F KAH. Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. *J Gizi dan Pangan*. 2014;
 40. Lubis Z, Jumirah J, Fitria M. Chronic Energy Malnutrition and Anemia in Pregnant Women in Medan. In 2017.
 41. Audrey H, Candra A. Hubungan Antara Status Anemia Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera, Semarang. *J Kedokt Diponegoro*. 2016;
 42. Utami S. Kadar Haemoglobin Ibu Hamil pada Trimester III dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *J Univ Riau*. 2006;
 43. Syahda S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. *J Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2018;
 44. Manuaba, IAC., I Bagus dan IG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012.
 45. Sani M, Solehati T, Hendarwati S. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Stunted Pada Balita 24-59 Bulan. *Holistik J Kesehat*. 2020;13(4):284–91.
 46. Christiaensen L AH. Child Malnutrition In Ethiopia: Can Maternal Knowledge Augment The Role of Income? *Econ Dev Cult Chang*. 2004;

47. Corneles S, Losu F. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *J Ilm Bidan*. 2015;
48. Candra A. Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun. *J Nutr Heal*. 2013;
49. Ria Jayanti RE. Faktor Jarak Kehamilan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. *Borneo Student Res*. 2021;2(3):1705–10.
50. Anisa Putri. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Univ Indones*. 2012;
51. Larasati dwi agista, Nindya triska susila, Arief yuni sufyani. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr*. 2018;392–401.
52. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Rahman F. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2015;
53. Dwinanda AR, Wijayanti AC, Werdani KE. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dan Pengetahuan Responden Dengan Pernikahan Usia Dini. *J Kesehat Masy Andalas*. 2017;
54. Aryastami NK, Shankar A, Kusumawardani N, Besral B, Jahari AB, Achadi E. Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated with Stunting Among Children Aged 12-23 Months in Indonesia. *BMC Nutr*. 2017;3(1):1–6.
55. Danaei G, Andrews KG, Sudfeld CR, Fink G, McCoy DC, Peet E, et al. Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLoS Med*. 2016;13(11):1–18.
56. de Menezes RCE, de Lira PIC, Leal VS, Oliveira JS, da Silva Santana SC, de Souza Sequeira LA et al. Determinants of stunting in children under Five In Pernambuco, Northeastern Brazil. *Rev Saude Publica*. 2011;
57. Kolberk M. Malnutrition and Associated Risk Factors in Children Aged 6-59 Months in Urban Indonesia. *Univ Oslo, Norw*. 2011;
58. Hidayani WR. Riwayat Penyakit Infeksi yang berhubungan dengan Stunting di Indonesia : Literature Review. Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Kejadian Stunting. 2020;2(01):1–8.
59. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing countries. *Paediatr Int Child Health*. 2014;34(4):250–65.
60. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa

- Karangrejek. Fak Ilmu Kesehat Di Univ _Aisyiyah Yogyakarta. 2016;
61. Prasetyono. Buku Pintar Asi Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya. Yogyakarta: Diva Press; 2009.
 62. Louis SL, Mirania AN, Yuniarti E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Matern Neonatal Heal J.* 2022;3(1):7–11.
 63. Maulid A, Supriyadi, Dewi SR. Hubungan Peran Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. *J Kesehat Univ Muhammadiyah Jember.* 2018;34:1–14.
 64. Thamaria N. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
 65. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal. *Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.* 2010.
 66. Kemenkes RI. *Situasi Balita Pendek. Menteri Kesehat Republik Indones.* 2016;ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April):1–10.
 67. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, Meitria, Yulidasari F, et al. *Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan.* Penerbit CV Mine. 2018. 27 p.
 68. Kristiyanasari W. *Gizi Ibu Hamil.* Yogyakarta: Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 69. Dewi A. *Gizi Pada Ibu Hamil.* Univ Muhammadiyah Yogyakarta. 2017;1:12–5.
 70. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Dep Gizi Fak Kesehat Masyarakat.* 2017;Vol. 28 No:247–56.
 71. UNICEF. *Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition. A survival and development priority.* new york; 2009.
 72. Nguyen HA. *Undernutrition during pregnancy, complications of pregnancy.* Hassan Abduljabbar, IntechOpen. 2019;
 73. Riskerdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS). *J Phys A Math Theor.* 2018;8(44):1–200.
 74. Regita Cita Puspitasari. *Hubungan Kehamilan Usia Remaja Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kabupaten Kulon Progo. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta;* 2020.
 75. Alfari R, Nurmalasari Y, Nabilla S, Dokter PP, Kedokteran F, Malahayati U, et al. *Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan.* *J Kebidanan.* 2019;5(3):271–8.
 76. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-Burt T, Renzaho AMN.

- Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria: A Multilevel Analysis. *BMC Pediatr.* 2017;17(1):1–16.
77. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 78. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika; 2011.
 79. Organization WH. *Childhood Stunting: Challenges and Opportunities*. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development; 2013.
 80. Winda stella agrifa, Fauzan S, Fitriangga A. Tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. *Proners.* 2021;6(1).
 81. Nur Hadibah Hanum. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutr.* 2019;3(2):78–84.
 82. Sumardilah DS, Rahmadi A. Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *J Kesehat.* 2019;10(1):93.
 83. Wemakor, A., Garti, H., Azongo, T., Garti, H., Atosona A. Young maternal age is a risk factor for child undernutrition in Tamale Metropolis , Ghana. 2018;BMC Resear:1–5.
 84. Hasandi LA, Maryanto S, Anugrah RM. The Correlation Between Maternal Age, Exclusive Breastfeeding and Stunting Toddlers in Cemanggal Munding Village Semarang Regency. *JGK.* 2019;
 85. Fajrina N, Syaifudin. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul. *Fak Ilmu Kesehat Univ 'Aisyiyah Yogyakarta.* 2016;
 86. Rahmawati VE, Pamungkasari EP, Murti B. Determinants of Stunting and Child Development in Jombang District. *J Edu Heal.* 2018;3:68–80.
 87. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):373.
 88. Maulidah WB, Rohmawati N, Sulistiyani S, Gizi B, Masyarakat K, Masyarakat FK, et al. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Risk factor of stunting among under five children in Panduman Village , Jelbuk Sub- District , Jember Regency Hasil survei Pemantauan Status Gi. *Ilmu Gizi Indones.* 2019;02(02):89–100.
 89. Aisyah, Suyatno, Rahfiludin m zen. Faktor faktor yang berhubungan dengan Stunting. *J Kesehat Masy.* 2019;7(1).
 90. Wanimbo E, Wartiningsih M. hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting baduta. *J Manaj Kesehat yayasan RS DR Soetomo.* 2020;6(1).

91. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275.
92. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC; 2012.